



Pemkot Kebut Capaian Vaksin

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogyakarta berupaya menggenjot cakupan vaksinasi booster atau dosis ketiga bagi penduduknya. Apalagi, per 17 Juli mendatang, booster secara resmi ditetapkan pemerintah pusat sebagai syarat perjalanan, baik di dalam maupun ke luar negeri.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani mengatakan, hingga sejauh ini capaian vaksin dosis ketiga di wilayahnya

sudah menyentuh 89,30 persen. Dalam artian, sekitar 264.692 penduduknya kini telah terakses booster, sehingga tuntas vaksinasinya. "Tapi, itu tetap kami kejar terus. Terlebih, pelaku perjalanan untuk akses transportasi kan harus memenuhi persyaratan, termasuk booster," ucapnya, Selasa (12/7).

Emma pun menjelaskan, bagi pelaku perjalanan yang baru melakukan vaksinasi

● ke halaman 11

Pemkot Kebut Capaian

● Sambungan Hal 1

nasi sampai dosis kedua, wajib menunjukkan hasil negatif antigen yang berlaku 1x24 jam, serta PCR test yang berlaku 3x24 jam. Atau, bisa menempuh booster on-site, beberapa saat menjelang keberangkatan.

Sementara untuk perjalanan luar negeri, selaras aturan SE Satgas No 22 Tahun 2022, seluruh pelancong berusia 18 tahun ke atas harus menunjukkan sertifikat vaksin dosis ketiga. Ia pun berharap, kebijakan tersebut mampu mendorong antusiasme warga dalam mengakses vaksin booster.

"Kami melakukan upaya edukasi ke masyarakat, mengenai pentingnya vaksin booster ini, guna menekan Covid-19 yang sekarang menurut data harian mengalami kenaikan, meski sifatnya masih cenderung fluktuatif," ucapnya.

Ia mengimbau kepada warga Kota Yogyakarta untuk tetap taat protokol kesehatan, serta mengakses aksinasi lengkap plus booster. Menurutnya, warga pun tak perlu khawatir, karena fasilitas kesehatan siap melayani seandainya dirasakan ada kejadian ikutan pascaimunisasi. "Lagipula, vaksin lengkap ditambah booster itu kan tujuannya untuk membentuk badan yang semakin kuat dan sehat," tegas Kadinkes.

Minat rendah

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X menyebut kesadaran masyarakat DIY untuk menjalani vaksinasi booster masih tergolong rendah. Dengan adanya kebijakan vaksin booster sebagai syarat perjalanan mulai 17 Juli 2022 mendatang, minat masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi dosis ketiga diharapkan dapat meningkat. "Memang agak susah (mendongkrak minat vaksin), mungkin masyarakat menganggap (vaksin dosis) dua sudah cukup," jelas Sultan saat ditemui di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Selasa (12/7).

Raja Keraton Yogyakarta ini memastikan bahwa stok vaksin Covid-19 tergolong aman. Masyarakat yang memenuhi persyaratan pun diminta memanfaatkan sentra pelayanan vaksinasi yang tersebar di seluruh Puskesmas dan sejumlah RS.

"Enggak ada masalah kalau itu (stok vaksin). Makanya bagi masyarakat booster itu jadi perlu apalagi bagi mereka yang (melakukan) perjalanan dan sebagainya. Booster jadi sesuatu yang sangat penting," ucap Sultan.

Sultan menjelaskan, masyarakat perlu memahami bahwa efektivitas vaksin Covid-19 yang tersedia saat ini belum mampu 100 persen menangkal virus Corona. Terlebih Virus Corona juga terus bermutasi, sehingga efektivitas vaksin akan mengalami penurunan

dan waktu ke waktu.

Karenanya, penyuntikan vaksin penguat kembali diperlukan untuk menjaga kekebalan tubuh terhadap virus Cora. "Kalau vaksin seperti vaksin campak dan sebagainya itu sudah bisa dari bayi hanya beberapa kali vaksin (sudah kebal), tapi kalau ini (vaksin Covid-19) kan enggak," ujar Sultan.

Sultan mencontohkan, untuk menekan penularan, pemerintah Jepang saat ini telah meminta masyarakatnya untuk kembali melakukan vaksinasi booster dengan interval penyuntikan selama enam bulan. Pasalnya, virus corona varian Omicron yang sangat menular dan memicu lonjakan infeksi secara nasional. "Seperti di Jepang kalau sudah lebih 6 bulan harus booster lagi. Enggak bisa masuk ke mana-mana. Itu sebagai contoh," tandas Sultan.

Sementara itu, Kepala Bagian Humas Biro Umum Humas dan Protokol Pemda DIY, Ditya Nanaryo Aji mengungkapkan, capaian vaksinasi Covid-19 di DIY baru menyentuh 36 persen atau 1 juta orang ter vaksin dari total sasaran sebanyak 2,8 juta penduduk.

Capaian paling tinggi terdapat di Kota Yogyakarta sebesar 88 persen. Kemudian disusul Kabupaten Sleman 38 persen, Gunungkidul 29 persen, Kulon Progo 25 persen, dan Bantul 24 persen. "Untuk dosis satu dan dua capaiannya melampaui 100 persen dengan lebih dari 2,8 juta orang ter vaksin," urainya. (aka/tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005